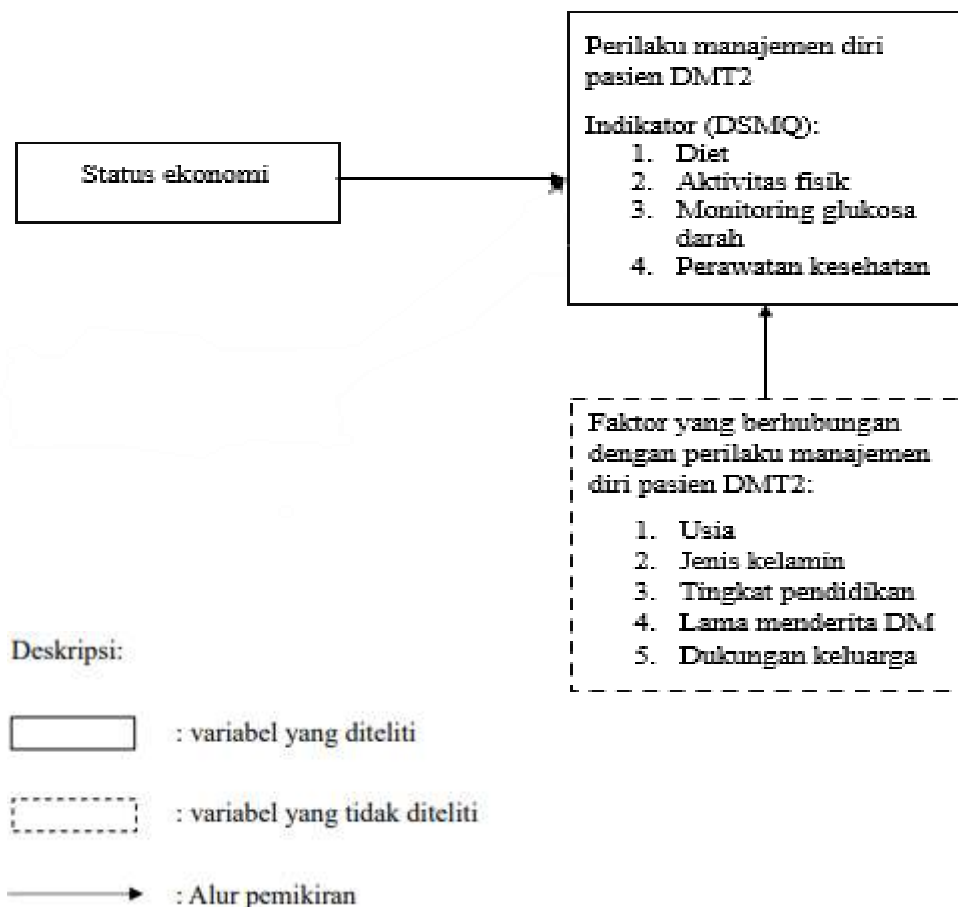


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan representasi sistematis yang menggambarkan hubungan antar konsep dalam suatu penelitian. Melalui kerangka konsep, peneliti dapat menjelaskan keterkaitan antarvariabel, baik variabel yang diteliti secara langsung maupun variabel lain yang memiliki relevansi teoritis. Kerangka ini berfungsi sebagai landasan berpikir yang menghubungkan temuan empiris dengan teori yang digunakan, sehingga penelitian memiliki arah yang jelas dan dasar ilmiah yang kuat (Nursalam, 2015). Berikut kerangka konsep dari penelitian ini, yaitu:



Gambar 1. Kerangka Konsep

B. Variabel penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dikaji secara sistematis guna memperoleh informasi. Variabel dapat berupa atribut, karakteristik, atau nilai pada individu, objek, maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu, sehingga dapat dianalisis dan digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan ilmiah (Sugiyono, 2023).

a. Variabel independen

Variabel ini biasanya disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau *antecedent*, yang dalam istilah bahasa Indonesia dikenal sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang berperan sebagai faktor penyebab atau yang memberikan pengaruh terhadap perubahan maupun munculnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2023). Variabel independen dalam penelitian ini adalah status ekonomi.

b. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen sering pula disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen (Sugiyono, 2023). Variabel ini merupakan aspek yang diamati dan diukur dalam penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan maupun pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas/independen (Nursalam, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku manajemen diri

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai suatu variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri-ciri atau karakteristik yang dapat diamati dan diukur

secara nyata dalam penelitian (Nursalam, 2015). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4
Variabel bebas: Status ekonomi	Keadaan ekonomi responden DMT2 yang diukur berdasarkan tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan, pengeluaran dan kepemilikan kekayaan dan fasilitas.	Kuesioner Status Ekonomi yang terdiri dari 15 pertanyaan.	Ordinal Dikategorikan menjadi: Tinggi: 50-60 Sedang: 38-49 Rendah: 15-37
Variabel terikat: Perilaku manajemen diri DMT2	Kemampuan dalam melakukan perawatan diri yang meliputi pengelolaan kadar glukosa darah, pengaturan diet, aktivitas fisik, dan pemanfaatan layanan kesehatan, yang diukur menggunakan kuesioner <i>Diabetes Self-Management Questionnaire</i> (DSMQ)	Kuesioner <i>Diabetes Self-Management Questionnaire</i> (DSMQ) dengan 16 item pernyataan.	Ordinal Dikategorikan menjadi: Tinggi: 46-64 Rendah: 31-45

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara yang dirumuskan sebagai jawaban awal terhadap rumusan masalah atau tujuan penelitian, yang kebenarannya

masih perlu dibuktikan melalui proses analisis data (Adiputra *et al.*, 2021).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan status ekonomi dengan perilaku manajemen diri pada pasien DMT2 di Puskesmas Ubud II